



Edukasi dan Inovasi Pangan untuk Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan

Citrakesumasari¹, Nasrah², Dian Lestari¹, Sitti Mutmainnah Nur Sahabuddin¹, Nuur Rahmah¹, Mita Wijaya¹, Gur Asysa³, Srika Noevi Hasim², Yessy Kurniati⁴, *Muhammad Rachmat²

¹ Program Studi Ilmu Gizi Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia,

² Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia,

³ Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia

⁴ Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, Indonesia



DOI: <https://doi.org/10.53621/jippmas.v3i1.209>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 27 Januari 2023

Revisi Akhir: 14 Maret 2023

Disetujui: 05 Mei 2023

Terbit: 30 Juni 2023

Kata Kunci:

Demo masak;
 Keterampilan ibu;
 Pangan lokal;
 Pengetahuan ibu.



ABSTRAK

Stunting adalah gangguan pertumbuhan linier yang berlangsung sejak kehamilan hingga anak berumur 24 bulan. Stunting terjadi karena kekurangan zat gizi yang berlangsung dalam waktu yang lama. Salah satu penyebab terjadinya stunting adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang pola makan dan pola asuh yang baik pada anak. Sehingga ibu perlu dibekali tentang pencegahan stunting sejak dini. Pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil mengenai bahan pangan lokal pencegah stunting dan cara mengolahnya. Pengabdian ini berlangsung 2 kali di mana pertemuan pertama dilakukan edukasi melalui permainan pembelajaran dan pada pertemuan kedua dilakukan demo masak beberapa menu inovasi pangan lokal di empat desa lokus stunting yang menjadi lokasi pengabdian. Hasil analisis uji Wilcoxon yang digunakan didapatkan hasil dari empat lokasi pengabdian, tiga di antaranya (Desa Pakatto, Je' nemadinging dan Pacellekang) terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah pemberian edukasi inovasi pangan (p -value $< 0,05$). Pada lokasi keempat (Desa Panaikang) tidak terjadi perubahan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah edukasi inovasi pangan (p -value $> 0,05$). Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi dapat meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan stunting pada ibu hamil.

PENDAHULUAN

Masalah kekurangan gizi masih terjadi di semua negara, salah satunya di Indonesia. Salah satu masalah kekurangan gizi tersebut ialah stunting (pendek). Stunting adalah gangguan pertumbuhan linier yang berlangsung sejak kehamilan hingga anak berumur 24 bulan. Stunting terjadi karena kekurangan zat gizi yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Stunting dapat menyebabkan penurunan IQ pada anak. Dalam jangka panjang, anak yang pernah mengalami stunting lebih rentan terkena penyakit degeneratif dan gangguan metabolisme. Stunting disebabkan secara langsung oleh kurangnya asupan dan penyakit infeksi. Secara tidak langsung, stunting disebabkan oleh pengetahuan ibu yang rendah, pola asuh yang tidak tepat, sanitasi yang buruk serta kualitas pelayanan kesehatan yang masih rendah (Pusat Data dan Informasi Kemenkes, 2019; Sinatrya & Muniroh, 2019; Teja, 2019).

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh World Health Organization (WHO) pada tahun 2018, prevalensi anak balita stunting di Indonesia cukup tinggi. Indonesia termasuk ke dalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di wilayah Asia Tenggara setelah Timor Leste (50,5%) dan India (38,4%). Prevalensi stunting di Indonesia adalah sebesar 36,4%. Angka ini masih belum mencapai standar WHO, yang menetapkan prevalensi stunting di bawah 20% (Pusat Data dan Informasi Kemenkes, 2018; Nirmalasari, 2020).

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

core.ac.uk

Internet Source

2%

2

www.researchgate.net

Internet Source

2%

3

repository.poltekkes-kdi.ac.id

Internet Source

2%

4

Aeda Ernawati. "Media Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting", Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK, 2022

Publication

1%

5

Santi Mutia, Qomaruddin S. "Peningkatan Pengetahuan Pemanfaatan Olahsan Tahu Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat", ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2022

Publication

1%

6

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

1%